



YOGYA TIDAK BOLEH KETINGGALAN
Batam Mulai Garap Sektor Pariwisata

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Batam Kepulauan Riau kini mulai menggarap sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat. Padahal, selama ini kota tersebut identik dengan kota industri dan perdagangan.

Kebijakan tersebut terungkap saat jajaran Sekretariat DPRD Kota Yogya melakukan orientasi kehumasan di Sekretariat DPRD Kota Batam, Selasa (25/6). "Sektor pariwisata ini yang sekarang akan digarap lebih serius. Rencana itu sudah dimasukkan dalam revisi Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah



KR-Ardhi Wahdan

Anggota dewan dan Sekretariat DPRD Kota Yogya mengunjungi DPRD Kota Batam.

lainnya. Apalagi kota itu sama sekali tidak memiliki sumber daya alam yang bisa diolah. Hanya, dinamika kependudukan di Kota Batam mendorong peluang pertumbuhan industri pariwisata.

Sama halnya dengan Kota Yogya, penduduk di Kota Batam berasal dari seluruh daerah di Indonesia. Bedanya, pendatang di Kota Yogya mayoritas untuk tujuan pendidikan dan menjadi penduduk musiman, sedangkan di Kota Batam para pendatang menetap dan beralih kependudukan menjadi warga Batam. "Banyak perumahan yang dibangun dan selalu penuh. Dalam

dua tahun, jumlah penduduk di tiap kelurahan bertambah hingga 2.000 orang. Ini juga yang mendasari rencana pemekaran wilayah kecamatan dan kelurahan," imbuh Taufik.

Sementara Ketua DPRD Kota Yogya Sujanarko, menilai menggarap sektor pariwisata bukan perkara mudah. Akan tetapi bagi Kota Batam yang memiliki kekuatan ekonomi memadai, juga bukan hal yang mustahil. Kondisi itu pun bisa mempertajam persaingan destinasi wisata antardaerah. Terutama bagi Kota Yogya yang selama ini sudah menjadi kota wisata. (Dhi-o)

Instansi	Nilai Berita	Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005